



RINGKASAN

NABILLA TRI BUANA DEWI, Manajemen Pembesaran Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Dengan Metode Keramba Jaring Apung Di PT. Nuansa Ayu Karamba, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Dosen Pembimbing Muhammad Arief, Ir., M.Kes.

Ikan bandeng adalah komoditas yang tahan terhadap perubahan mutu lingkungan dan diharapkan dapat mempertahankan produktivitas lahan budidaya. Ikan Bandeng, masih menjadi andalan budidaya perikanan dan merupakan salah satu komoditas yang memiliki keunggulan komparatif dan strategis dibandingkan komoditas perikanan lainnya namun, perkembangan teknologi budidaya bandeng berjalan sangat lamban. Saat ini, Budidaya ikan bandeng mulai berkembang dengan menggunakan metode budidaya pada KJA (Karamba Jaring Apung).

Tujuan Praktek Kerja Lapang ini adalah untuk mengetahui secara langsung tentang manajemen pembesaran ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Karamba Jaring Apung beserta masalah yang di hadapi selama proses pembesaran dan prospek usaha dari pembesaran ikan bandeng(*Chanos chanos*) di Keramba Jaring Apung. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di PT. Nuansa Ayu Karamba, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta pada tanggal 18 Januari 2016 sampai tanggal 15 Februari 2016. Metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Manajemen pembesaran ikan bandeng pada keramba jaring apung di PT. Nuansa Ayu Karamba dimulai dari persiapan keramba, penebaran benih dengan padat tebar 452 ekor/m² tiap keramba seluas 33,17 m², pemberian pakan dengan pellet apung dan dosis yang berbeda pada setiap masa pemeliharaan berkisar 1-5% dari bobot total ikan, Monitoring kualitas air meliputi suhu 29-32°C, pH 7-8 dan salinitas 29-30 ppt, Pencegahan hama dan penyakit dengan pemberian waring dan pemberian Elbagin pada benih sebelum tebar, Pertumbuhan ikan perhari (GR) yang terukur mencapai 1,6 gr per hari dan laju pertumbuhan spesifiknya (SGR) sebesar 0,831% per hari. Keuntungan yang diperoleh dari usaha pembesaran ikan bandeng di keramba jaring apung di PT. Nuansa Ayu Karamba dalam satu siklus sebesar Rp. 641.838.000,- dengan jumlah berat total ikan sekitar 33.600 kg ikan bandeng yang dipanen satu siklus. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembesaran ikan bandeng adalah pemilihan benih, pemberian dan manajemen pakan, hama dan penyakit, serta panen dan pasca panen.

SUMMARY

NABILLA TRI BUANA DEWI, Enlargement Management of Milkfish (*Chanos chanos*) With Floating Cage Culture Method at PT. Nuansa Ayu Karamba, Kepulauan Seribu, Jakarta. Academic Advisor Muhammad Arief, Ir., Kes.

Milkfish is a commodity that is resistant with the changes of the environmental quality and expected to maintain the productivity of cultivated land. Milkfish, still the mainstay of aquaculture and is one of the commodities that have comparative advantages and strategic than other fishery commodities however, the development of milkfish farming technologies very slowly. But at this time, the cultivation of fish began to grow by using the methods of cultivation in the KJA (Floating Cage Culture).

The purpose of the implementation of Field Work Practice (PKL) is to find out directly about the management of enlargement of milkfish (*Chanos chanos*) in Floating Cage Culture along with the problems faced during the enlargement process and the prospects of enlargement of milkfish (*Chanos chanos*) in Floating Cage Culture. Field Work Practice was conducted at PT. Nuansa Ayu Karamba, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta on January 18, 2016 until February 15, 2016. The working methods used is descriptive method with data collection included primary data and secondary data. Data were collected by observation, interview, active participation and literature.

Fish enlargement management in floating cages at PT. Nuansa Ayu Karamba starts from the preparation of cages, stocking density of seeding with 452 individuals / m² per cage which has 33,17 m² wide, feeding with pellet buoyancy and different dose on each maintenance period ranges from 1-5% of the total weight of fish, water quality monitoring includes temperature 29- 32°C, pH 7-8 and 29-30 ppt of salinity, pests and diseases prevention by giving waring and giving Elbagin on the seed before stocking, growth of fish per day (GR) measured at 1.6 grams per day and the specific growth rate (SGR) amounting to 0.831% per day. Profits from the business of enlarging fish in floating cages in PT. Nuansa Ayu Karamba in one cycle of Rp. 641.838.000,- with number of live weight of about 33,600 kg of fish harvested. Factors that influence the management of enlargement of milkfish is seed selection, feeding and management of feed, pests and diseases, as well as harvest and post-harvest.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapang tentang Manajemen Pembesaran Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Dengan Metode Keramba Jaring Apung di PT. Nuansa Ayu Karamba, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Serta dapat menyusun laporan dengan lancar. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2016 hingga 15 Februari 2016 di PT. Nuansa Ayu Karamba, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan ini bisa bermanfaat dan menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, Juni 2016

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, serta kepada :

1. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Bapak Agustono, Ir., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan akademik kepada penulis mulai dari awal masuk Perguruan Tinggi hingga saat ini.
3. Bapak Muhammad Arief, Ir., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
4. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis dan membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
5. Bapak Martin Hadinoto selaku Manajer Utama PT. Nuansa Ayu Karamba yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang.
6. Bapak Aslani sebagai pembimbing lapangan, Bapak Doyok dan Bapak Daeng sebagai perkerja divisi Keramba Bandeng serta semua staf pegawai di PT. Nuansa Ayu Karamba yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam membantu penulis selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
7. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya Praktek Kerja Lapang ini dengan baik.
8. Amrullah, Oryzza Valen, Maya, Anggi, Nindita, Alvi, Abid, Andrea, dan Inggrid teman – teman seperjuangan PKL di Kepulauan Seribu

9. Novi Asri, Ridha, Dwi, Dini, Azizah, dan teman-teman angkatan 2013 yang senantiasa memberi semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan penyusunan laporan Paktek Kerja Lapang ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang melimpahkan berkat-Nya dan membalas segala bantuan serta kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Surabaya, Juni 2016

Penulis